

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi

Judul yang diambil pada Studio Konsep Perancangan Arsitektur (SKPA) adalah “**ANYER BEACH RESORT (Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular Suku Baduy)**”. Penjelasan terkait dengan judul yang diambil sebagai berikut :

- Anyer* : Anyer merupakan sebuah nama kecamatan di Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Kecamatan Anyer ini memiliki pantai yang sangat terkenal sebagai daerah pariwisata. (Wikipedia, 2022)
- Beach Resort* : *Beach Resort* merupakan *resort* yang dibangun dekat atau di pinggir pantai sebagai fasilitas pendukung untuk menikmati keindahan dari sebuah pantai. (Arsitag, 2022)
- Arsitektur* : Arsitektur adalah ruang tempat hidup manusia, yang lebih dari sekedar fisik, tapi juga menyangkut pranata-pranata budaya dasar. Pranata ini meliputi tata atur kehidupan sosial dan budaya masyarakat, yang diwadahi dan sekaligus mempengaruhi arsitektur. (Amos Rappoport, 1981)
- Neo-Vernakular* : Neo-Vernakular adalah suatu penerapan elemen arsitektur yang telah ada, baik fisik (bentuk, konstruksi) maupun non fisik (konsep, filosofi, tata ruang). (Arsitur Studio, 2020)
- Suku Baduy* : Kelompok etnis masyarakat adat Suku Sunda yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu Baduy Dalam dan Baduy Luar. Lokasi Suku Baduy sendiri berada di daerah Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. (Wikipedia, 2022)

Dari uraian yang dijelaskan, maka “*Anyer Beach Resort (Pendekatan Arsitektur Tradisional Suku Baduy)*” merupakan upaya untuk merancang fasilitas penunjang pariwisata di Pantai Anyer dengan pendekatan arsitektur tradisional Suku Baduy dengan segala macam keunikannya. Dengan adanya rancangan seperti ini, diharapkan mampu mendatangkan minat para pengunjung untuk berlibur setelah selama ini melakukan kegiatan secara daring.

1.2. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam, budaya, bahasa, suku bangsa, dan agama yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Indonesia tercatat memiliki 718 bahasa, 1.340 suku bangsa, dan enam agama yang memiliki perbedaannya tersendiri. Dengan adanya keanekaragaman itu, Indonesia dapat disebut dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Kekayaan alam yang dimiliki Indonesia memberikan pandangan yang positif di mata dunia, seperti pantai, terumbu karang, pegunungan, danau, sungai, hutan, flora dan fauna, serta air terjun yang sangat indah. Sehingga Indonesia dapat dijadikan salah satu opsi untuk berlibur menikmati alam yang ada dan mengusir penat untuk melepas beban pikiran.

Seperti halnya kekayaan alam Indonesia yang ada di Provinsi Banten. Banten juga terkenal dengan beberapa keindahan alamnya, salah satunya adalah pantai. Terdapat beberapa nama pantai dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing dalam menunjukkan potensi dan cara untuk memikat para pengunjungnya. Pantai ini terletak di Jalan Raya Anyer, Sindanglaya, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Banten. (Abdul Muththalib, 2022)

Pantai Anyer menawarkan keindahannya dengan hamparan pasir putih yang indah, serta pantai di kawasan Anyer juga menyajikan area untuk bermain air, berenang, menyelam, dan menikmati matahari tenggelam di sore hari. Jarak yang tidak jauh dari Ibu kota menjadikan Pantai Anyer ini menjadi alternatif untuk berlibur, tanpa harus pergi jauh ke Bali.

Kelebihan yang terdapat di Pantai Anyer tidak lepas juga dari kekurangan yang menjadikan pantai tersebut tercemar keindahannya. Kondisi pantai yang tidak tertata rapi akibat tsunami Anyer 2018 menjadikan para pengunjung tidak terlalu

nyaman pada saat di lokasi. Adanya beberapa area pantai tidak terawat oleh pengelola menjadikan beberapa pantai di Pantai Anyer menjadi kotor dan tidak enak untuk dipandang. Beberapa fasilitas penginapan di Pantai Anyer juga memberikan kesan tidak menarik para pengunjung. Pada bagian gerbang penginapan juga terdapat beberapa yang menunjukkan kesan tua dan kotor, tanpa adanya pembaruan untuk meningkatkan minat para pengunjung. (Tripadvisor, 2019)

Pada kondisi pandemi seperti ini, adaptasi menjadikan salah satu cara para pengelola untuk menarik para pengunjung untuk datang. Kondisi yang memaksa masyarakat untuk kerja dan sekolah dari rumah, menghadirkan rasa bosan dan butuh berlibur yang tidak terlalu jauh untuk dijangkau. Sehingga dengan pemanfaatan lahan dan perbaikan fasilitas untuk menunjang keindahan alam yang ditawarkan di Pantai Anyer dapat menjadi alternatif para pengunjung yang ingin menghabiskan waktunya untuk berlibur. Selain itu, Pantai Anyer juga menjadi salah satu alternatif pantai yang dapat dikunjungi dan tidak selalu pantai yang menarik hanya ada di Bali.

Pengaplikasian suku dan budaya juga dapat menjadi salah satu daya tarik dalam menarik minat pengunjung untuk berwisata di Pantai Anyer. Suku yang tidak asing di daerah Banten yaitu Suku Baduy. Suku Baduy memiliki keunikan sendiri dalam bermasyarakat dan memiliki rumah adat yang mereka pahami sesuai dengan aturan yang diberikan oleh leluhurnya. Beberapa paham arsitektur yang diaplikasikan di Suku Baduy bukan berarti tidak bisa diaplikasikan di luar wilayah Baduy. Dengan adanya pendekatan ini menjadikan masyarakat dapat mengenal Suku Baduy lebih dekat.

Dari keterkaitan tersebut, diperlukan fasilitas penginapan yang dapat memberikan kenyamanan dan ketertarikan sendiri bagi para pengunjungnya. Gagasan untuk merancang *resort* dengan pendekatan arsitektur Suku Baduy, diharapkan memberikan suasana baru dengan tidak hanya menikmati keindahan Pantai Anyer saja, tetapi dapat mengetahui keunikan yang ada di Suku Baduy. Selain itu, dengan gagasan tersebut juga diharapkan menghadirkan kesan tak

terlupakan dan tidak memberikan efek membosankan untuk berkunjung ke Pantai Anyer.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana mendesain *resort* di Pantai Anyer dengan Arsitektur Suku Baduy?

1.4. Tujuan

- a. Menghasilkan rancangan *resort* untuk memberikan kenyamanan fasilitas penginapan bagi para pengunjung
- b. Menghasilkan rancangan *resort* yang menerapkan Arsitektur Suku Baduy

1.5. Lingkup Pembahasan

Pembahasan ini difokuskan pada perancangan *resort* di Pantai Anyer dengan pendekatan Arsitektur Baduy untuk meningkatkan fasilitas demi kenyamanan para pengunjung dan meningkatkan jumlah pengunjung di Pantai Anyer.

1.6. Metode Pembahasan

1.6.1. Observasi

Mendatangi Pantai Anyer dan Suku Baduy untuk mengamati secara langsung dan menyeluruh mengenai kondisi fisik maupun non-fisik pada lokasi tersebut.

1.6.2. Studi Literatur

Mencari berbagai informasi mengenai data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, web, media sosial, dan sumber informasi yang terkait untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam rancangan *resort* dengan pendekatan Arsitektur Suku Baduy.

1.6.3. Penerapan Konsep Desain

Hasil dari observasi dan studi literatur dapat diaplikasikan sesuai dengan rancangan dan pendekatan yang digunakan untuk dituangkan dalam desain 3D.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang deskripsi judul, latar belakang, tujuan, sasaran, batasan dan lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan umum membahas tentang gambaran umum teori yang terkait dengan desain *resort* beserta pendekatan yang digunakan dalam penulisan.

BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN

Tinjauan lokasi perancangan berisikan informasi dasar terkait lokasi yang terpilih untuk perancangan *resort* di kawasan Pantai Anyer.

BAB IV ANALISIS KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan analisa konsep makro, meso, dan mikro yang dijadikan dasar sebagai perancangan dalam desain *resort* beserta pendekatannya. Hal ini yang menjadikan dasar untuk menjawab permasalahan dan tujuan dari penulisan.